

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

A. Hubungan Kelancaran Tadarus dengan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Juz ke-30 di MTs Negeri Bandung

Berdasarkan output korelasi didapat r hasil atau pearson correlation sebesar 0,490 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,40 – 0,70 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *cukup berarti atau sedang*.

Berdasarkan analisis terdapat r hasil sebesar 0,490 dan nilai r tabel untuk responden kelancaran tadarus sebesar 172 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,148 maka dapat diketahui $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,490 > 0,148$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada Hubungan Kelancaran Tadarus dengan Prestasi Belajar Siswa Hafalan Al-Qur'an Juz ke 30.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi kelancaran tadarus siswa, maka akan semakin baik pula prestasi hafalannya. Berarti ada hubungan yang positif dan signifikan kelancaran tadarus dengan prestasi belajar siswa hafalan Al-Quran. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kelancaran tadarus yang dimiliki oleh siswa akan

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa hafalan Al-Qur'annya.

Menurut Abdul Majid makna *tadarus* di sini maknanya sama dengan *mudzakaroh* atau *muthala'ah* bersama, belajar bersama yang oleh para *huffazh* Al-Quran disebut juga *sima'an*, artinya saling menyimak atau saling mendengarkan. Dengan demikian, jika Al-Quran dibaca sendirian, tidak dinamakan *tadarus*, tetapi lebih layak disebut *deres* dari kata *دَرَسَ يَدْرُسُ دَرْسًا* belajar sendiri.¹⁰⁶ Kelancaran adalah suatu yang dapat mendorong kegiatan aktivitas yang akan dikerjakan oleh siswa sehingga akan berpengaruh pada pencapaian hasil yang diinginkan.¹⁰⁷ Jadi *tadarus* Al-Qur'an siswa bisa lancar karena dipengaruhi oleh adab-adab dan tata cara membaca Al-Qur'an seperti, membaca *taawudz* dan *basmalah* di permulaan membaca Al-Quran, membacanya dengan khuyuuk dan tenang, membacanya dengan meresapi serta memikirkan makna dan maksud ayat-ayat Al-Quran, dan membacanya dengan tartil.

Tata cara membacanya dengan:

1. *Tahqiq* membaca dengan pelan-pelan, tenang, serta memperhatikan dan meresapi makna-makna Al-Quran.
2. *Hadr* yaitu membaca dengan cepat serta tetap menjaga hukum-hukumnya.

¹⁰⁶ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: AMZAH, 2011), hlm., 36-37

¹⁰⁷ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. Ke 2, hlm., 235

3. *Tadwir* (التدوير) yaitu pertengahan di antara *tahqiq* dan *hadr*. Biasanya

pembacaan dengan tingkat ini lebih dipilih oleh para ahli Qiraat

Besarnya kontribusi kelancaran tadarus dengan prestasi belajar siswa hafalan Al-Quran ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau R Square pada tabel. Setelah dianalisis ternyata variabel kelancaran tadarus memberikan kontribusi terhadap kenaikan prestasi belajar sebesar 24% dan sisanya sebesar 76%. berkaitan dengan variabel lain atau variabel moderator yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Hubungan Kefasihan Tadarus dengan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Juz ke-30 di MTs Negeri Bandung

Berdasarkan output korelasi didapat r hasil atau pearson correlation sebesar 0,395 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,20 – 0,40 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *rendah*.

Berdasarkan analisis terdapat r hasil sebesar 0,395 dan nilai r tabel untuk responden kelancaran tadarus sebesar 172 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,148 maka dapat diketahui $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,395 > 0,148$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada Hubungan Kefasihan Tadarus dengan Prestasi Belajar Siswa Hafalan Al-Qur'an Juz ke 30.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi kefasihan tadarus siswa, maka akan semakin baik pula prestasi hafalannya.

Berarti ada hubungan yang positif dan signifikan kefasihan tadarus dengan prestasi belajar hafalan Al-Quran. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kefasihan tadarus yang dimiliki oleh siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa hafalan Al-Qur'annya.

Menurut Ali Al-Jarim dan Mustafa Amin mengatakan: “Fashahah maknanya jelas dan terang. Anda berkata, “*afshahash shubhu*”, yakni pagi telah terang. Kalimat yang fasih adalah kalimat yang jelas maknanya, mudah bahasanya, dan baik susunannya. Oleh karena itu setiap kata dalam kalimat yang fasih itu harus sesuai dengan pedoman sharaf, jelas maknanya, komunikatif, mudah lagi enak.¹⁰⁸ Jadi fasih dalam membaca Al-Qur'an siswa setidaknya harus sesuai dengan hukum tajwid, seperti makharijul hurufnya harus tepat, dan hukum bacaannya harus sesuai contohnya hukum bacaan nun mati dan tanwin, mim mati, lam ta'rif, mad, dan waqof .

Besarnya kontribusi kefasihan tadarus dengan prestasi belajar siswa hafalan Al-Quran ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau R Square pada tabel. Setelah dianalisis ternyata variabel kelancaran tadarus memberikan kontribusi terhadap kenaikan prestasi belajar hafalan sebesar 15.6 % dan sisanya sebesar 84,4 %. berkaitan dengan variabel lain atau variabel moderator yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

¹⁰⁸Ali Al-Jarim dan Musthafa Amin, *Al-balaaghatul waadhihah*, Terj. cet.IX. (Bndung: Sinar Baru Algensindo, 2011). hlm. 1.

C. Kegiatan Tadarus yang paling berhubungan dengan Prestasi Belajar Siswa Hafalan Al-Qur'an juz ke-30 di MTs Negeri Bandung Tulungagung

Untuk mengetahui kegiatan tadarus yang paling berhubungan dengan prestasi belajar hafalan menggunakan uji regresi dengan hasil sebagai berikut:

Uji regresi menggunakan aplikasi *IBM SPSS 20.0 Statistics For Windows* dengan ringkasan output setiap tadarus sebagai berikut :

1. Kelancaran Tadarus

Kesimpulan :

- Nilai R dari koefisien korelasi sebesar 0,490.
- Nilai R Square sebesar 24 %

2. Kefasihan Tadarus

Kesimpulan :

- Nilai R dari koefisien korelasi sebesar 0,395.
- Nilai R Square sebesar 15,6 %.

Dari hasil uji regresi diatas menunjukkan bahwa *kelancaran tadarus* yang paling berhubungan dengan prestasi belajar hafalan Al-Qur'an juz ke 30 dengan Nilai R dari *koefisien korelasi sebesar 0,490*. Sedangkan Nilai R Square kelancaran tadarus (X_1) terhadap Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Juz ke 30 (Y) sebesar 0,240 atau bisa dikatakan memiliki *pengaruh kontribusi 24 %* terhadap Prestasi Belajar Siswa Hafalan Al-Qur'an Juz ke 30 (Y).

D. Hubungan Tadarus ($X_{1,2}$) dengan Prestasi Belajar Siswa Hafalan Al-Qur'an Juz ke 30 di MTs Negeri Bandung Tulungagung

Berdasarkan output dengan regresi linear berganda yang pertama melalui tabel output kesatu dengan melihat nilai koefisien korelasinya dan kedua melihat nilai sig dari tabel kedua maka didapat r hasil sebesar 0,529 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,40 – 0,70 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *cukup berarti atau sedang*.

Berdasarkan analisis terdapa r hasil sebesar 0,529 dan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,148 maka dapat diketahui $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$ atau $0,529 > 0,148$ maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan *ada hubungan tadarus dengan prestasi belajar siswa hafalan Al-Quran juz ke 30*.

Menurut Yusuf Qordhawi kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran merupakan hal yang penting bagi siswa sebagai bekal dasar untuk memahami ayat-ayat Al-Quran. Siswa yang memiliki tingkat kemampuan membaca dan menghafal dengan baik dan benar akan lebih mudah memahami dan mengamalkan isi Al-Quran. Juga, sebagai bekal lulusan dari sebuah pendidikan yang berbasis agama agar dapat mengamalkan isi Al-Quran secara utuh.¹⁰⁹

¹⁰⁹Yusuf Qordhawi, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm., 35

Tadarus Al-Quran artinya membaca Al-Quran secara tartil dengan tajwid dan makhraj yang benar atau dengan bacaan yang fasih.¹¹⁰

Hal-hal yang membantu dalam menghafalkan Al-Quran:¹¹¹

1. Terus menerus dalam menghafal, tidak berputus asa, dan memotivasi diri.
2. Menjauhkan diri dari maksiat, meminta ampun setelah melakukan maksiat, bersedekah sesuatu agar memudahkan untuk mensucikan hati dan ingatan.
3. Membaca takbir mulai dari akhir surat (الضحى) sampai surat (الناس).

Sebab dianjurkannya membaca takbir adalah bahwasannya suatu ketika wahyu lama tidak turun pada Rasulullah saw, kemudian orang-orang musyrik berkata dengan nada menghina:” Sesungguhnya Muhammad telah ditinggalkan oleh Tuhannya”, kemudian Jibril as datang dan menemui Rasulullah Saw dengan membaca wahyu berupa (والضحى) kemudian Nabi berkata (الله أكبر) ketika Jibril membaca surat tersebut. Sebagai ungkapan kebenaran kedudukannya di sisi Allah swt, dan mendustakan orang-orang musyrik.

¹¹⁰Kemendiknas, *Pendidikan dan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Kemendiknas, 2014), hlm., 33.

¹¹¹Nasrulloh LC, *Lentera Qur'ani*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm., 17-18

4. Disunnahkan bagi pembaca hendaknya membaca surat al-fatihah jika sampai pada akhir surat (الناس). Lalu membaca surat al-Baqarah sampai (وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ)

Dari Ibnu Abbas: Bahwa ada seseorang bertanya: “Ya ... Rasulullah perbuatan apa yang paling utama?” Nabi Saw menjawab: “Al Hal dan Murtahil”. Dia bertanya lagi:” Ya..... Rasulullah apa Hal dan Murtahil itu?” beliau menjawab: “Seseorang yang sudah selesai membaca Al-Quran dari mulai awal sampai akhir lalu membacanya dari awal lagi. Setiap kali ia selesai ia akan lanjutkan mulai awal lagi

Besarnya kontribusi tadarus dengan prestasi belajar siswa hafalan Al-Quran juz ke 30 ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau R Square pada tabel. Setelah dianalisis ternyata variabel tadarus memberikan kontribusi terhadap kenaikan prestasi belajar siswa hafalan Al-Quran sebesar 28% dan sisanya sebesar 72% berkaitan dengan variabel lain atau variabel moderator yang tidak dibahas dalam penelitian ini.